

## ABSTRAK

### EVALUASI KESESUAIAN LAHAN KUALITATIF DAN KUANTITATIF TANAMAN UBI KAYU (*Manihot esculenta* Crantz.) PADA LAHAN KELOMPOK TANI KARYA LESTARI DESA KARANG REJO KECAMATAN JATI AGUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Oleh

**Widia Della Gita Saputri**

Di Indonesia, ubi kayu merupakan bahan pangan utama ketiga setelah padi dan jagung. Ubi kayu merupakan tanaman yang mudah ditanam dan dapat tumbuh di berbagai lingkungan agroklimat tropis, walaupun tentunya tingkat produksinya akan bervariasi menurut tingkat kesuburan dan ketersediaan air tanah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kesesuaian lahan kualitatif pertanaman ubi kayu (*Manihot esculenta* Crantz.) Pada Lahan Kelompok Tani Karya Lestari Desa Karang Rejo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan, berdasarkan kriteria Djaenuddin dkk. (2000) dan mengevaluasi kesesuaian lahan kuantitatif dengan cara menghitung tingkat kelayakan finansial budidaya tanaman ubi kayu (*Manihot esculenta* Crantz.).

Berdasarkan hasil analisis kualitas lahan dan karakteristik lahan, maka penilaian kelas kesesuaian lahan untuk tanaman ubi kayu berdasarkan kriteria Djaenuddin dkk. (2000) adalah cukup sesuai dengan faktor pembatas tekstur tanah, KTK liat dan kandungan C-organik ( $S_{2rcnr}$ ). Secara finansial, usaha budidaya tanaman ubi kayu Kelompok Karya Lestari Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan menguntungkan dan layak untuk dikembangkan, dengan nilai NPV rata-rata sebesar Rp 18.464.689,-. Net B/C rata-rata sebesar 1,53 dan IRR rata-rata sebesar 6,80 % bulan<sup>-1</sup> yang nilainya lebih besar dari tingkat suku bunga yang berlaku saat ini yaitu diasumsikan sebesar 1,08 % bulan<sup>-1</sup> atau 13% tahun<sup>-1</sup>.

Kata kunci : Evaluasi kesesuaian lahan, Budidaya ubi kayu, kelayakan usaha budidaya tanaman ubi kayu